

ABSTRAK

Sekolah Santo paulus memiliki fungsi utama sebagai wadah untuk siswa siswi dalam kegiatan belajar mengajar, baik serta teori maupun secara sosial. Perancangan interior yang baik sangat diperlukan untuk tercapainya pemenuhan kebutuhan aktifitas yang sesuai dan diimbangi dengan aspek kenyamanan ruang.

proses perancangan interior dimulai dengan tahapan awal berupa pengumpulan data melakukan tahap programing ruang, membuat konsep perancangan, hingga tahap visualisasi hasil perancangan. Perancangan interior Sekolah Santo Paulus meliputi perencanaan layout termasuk jalur sirkulasi, pemilihan material dan warna untuk bidang lantai, dinding, plafon hingga furniture, serta pengaturan tata cahaya, tata udara, tata suara dimana pemilihan dilakukan berdasarkan aspek pengguna, fungsi dan aktifitas dalam ruang, ergonomic dan aspek keindahan.

proses perancangan interior bertujuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan respon manusia terhadap ruang. oleh karena itu interior ruang yang dirancang dengan baik dapat memberikan respon yang positif terhadap manusia sebagai penggunanya.

Kata Kunci : Sekolah, Swasta, Katolik, Tionghoa, Pontianak